

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PkM)



PENULISAN RESENSI BUKU SASTRA
BAGI SISWI SMA AL-MUQRI PRENDUAN

Oleh:

Muh. Misabhudolam AR, M.Pd

Agus Wahdian, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI SUMENEP TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Halaman Pengesahan

1. Judul PkM : **Penulisan Resensi Buku Sastra**
2. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Muh. Misbahudholam AR, M.Pd.
 - b. NIDN : 0720048901
 - c. Jabatan Fungsional/Gol : Asisten Ahli/IIIb
 - d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - e. Bidang Keahlian : Pendidikan IPS
 - f. Email : misbahudholam@stkipgrisumenep.ac.id
 - g. Alamat : [Lenteng Sumenep](#)
- Anggota tim:
 - Jumlah Anggota : 1 orang
 - Nama Anggota : Agus Wahdian, M.Pd.
 - Bidang Keahlian : Bahasa dan Sasta Indonesia
3. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : SMA Al-Muqri Prenduan
 - b. Kabupaten : Sumenep
 - c. Provinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi Mitra : ± 30 km
4. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan Kemampuan Kreatifitas
5. Periode Pelaksanaan : Genap 2020/2021
6. Biaya Anggaran : Rp. 6.000.000
7. Mahasiswa yang dilibatkan : Marselina Ayu Wardani (NIM 18862061A001259)
Nurjannah (NIM 18862061A001264)

Mengetahui,

Menyetujui,

Ketua LPPM



Mulyadi, M.Pd.

NIK. 0773113

Sumenep, 24 November 2021

Ketua,



Muh. Misbahudholam AR, M.Pd.

NIDN. 0720048901

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk dipahami dan dinikmati oleh pembaca pada khususnya dan oleh masyarakat pada umumnya. Hal-hal yang diungkap oleh pengarang lahir dari pandangan hidup dan daya imajinasi yang tentu mengandung keterkaitan yang kuat dengan kehidupan. Oleh karena itu, karya sastra tidak dapat terlepas dari konteks sejarah dan sosial budaya masyarakat. Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Teeuw (dalam Rachmat Djoko Pradopo, 2009: 223) bahwa karya sastra tidak lahir dalam situasi kekosongan budaya. Ini berarti bahwa karya sastra sesungguhnya merupakan konvensi masyarakat.

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai suatu perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan salah satu wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Sebuah karya sastra yang bermutu, di dalamnya pasti akan terkandung nilai-nilai pendidikan yang berguna bagi santriwati SMA Al-Muqri Preduan Sumenep Madura. Manfaat yang terkandung dalam karya sastra menunjukkan bahwa karya sastra tersebut mengandung nilai didik yang berguna bagi santriwati SMA Al-Muqri Preduan Sumenep Madura. Untuk memperoleh nilai didik tersebut, salah satu cara yang paling tepat, yaitu dengan membaca karya sastra. Dengan membaca, memahami, dan merenungkannya, santriwati SMA Al-Muqri Preduan Sumenep Madura akan memperoleh pengetahuan dan pendidikan dari karya sastra yang telah dibacanya, dan bisa meresensi buku sastra tersebut.

Setelah melihat kondisi tersebut, maka sebagai tugas dalam tridharma dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, tergerak untuk melakukan pengabdian masyarakat bagi santriwati SMA Al-Muqri Preduan, dengan judul “Diklat Menulis Resensi Buku Sastra”, tentunya pada tahap awal ini, kami akan melakukan

pengabdian secara sederhana, yang intinya lebih mendekatkan dan membangun minat para santriwati untuk menulis resensi buku yang dibaca.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi saat ini yakni minat menulis santriwati SMA Al-Muqri Prenduan Sumenep Madura yang semakin menurun, ditambahkan dengan kemampuan guru yang tidak sesuai dalam kemampuan menulis Karya Ilmiah dan Sastra, maka dirasa masih kurang dalam mengajarkan teknik menulis resensi sesuai dengan kaidah penulisan. Dengan kondisi ini, tentunya diperlukan pengabdian kami dari ahlinya, yang mana lebih menitik beratkan pada pelatihan tentang bagaimana menulis resensi buku sastra yang baik.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target Khalayak

Target khalayak sasaran ditujukan bagi santriwati SMA Al-Muqri Prenduan Sumenep Madura.

B. Luaran yang dihasilkan

Luaran yang diharapkan dengan adanya pengabdian ini, santriwati SMA Al-Muqri Prenduan Sumenep Madura, memiliki tambahan pengetahuan secara teoritis yakni dapat menulis resensi buku sastra, sedangkan secara praktis dapat mempraktikannya, sehingga mereka dapat mempelajari, meningkatkan keterampilan, dan meningkatkan keterampilan siswi dalam menulis resensi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksana pengabdian melakukan pengabdian untuk memberikan pengetahuan dan mengajarkan secara langsung agar santriwati memiliki kemampuan dalam menulis resensi buku sastra.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian di SMA Al-Muqri , dilakukan dengan persiapan melakukan koordinasi dengan Usth. Ulfatul Juhairiyah, SH selaku Kepala sekolah di SMA Al-Muqri Prenduan terkait waktu dan tempat pelaksana. Selanjutnya, mengajukan Surat Tugas yang diberikan oleh pihak kampus STKIP PGRI Sumenep berkenaan dengan kegiatan kepada lembaga SMA Al-Muqri Prenduan Sumenep Madura. Pelaksana pengabdian menyusun materi yang dipaparkan pada saat pengabdian berlangsung. Pengabdian dilaksanakan di SMA Al-Muqri Prenduan Sumenep dengan lokasi waktu pengabdian berlangsung selama 1 hari, yakni 24 Desember 2020 M.

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pengabdian adalah santriwati SMA Al-Muqri Prenduan Sumenep, yang terdiri dari perwakilan siswi kelas X, XI dan XII.

Peserta “ Penulisan Resensi Buku Sastra santriwati SMA Al-Muqri Prenduan”

No.	Nama	Kelas/Semester
1.	Kholifah	X
2.	Indah Sari	X
3.	Masyita	X
4.	Mahsunah	X
5.	Siti Hariyanti	X
6.	Merna	X
7.	Qurratul aini	X
8.	Istin Kurniasih	X
9.	Sri Wardah Sakinatul HIjaz	X

10.	Sri Buana Ningsih	X
11.	Nurul Ainiyatul Murtasyiah	X
12.	Ummu Aiman	X
13.	Najia	X
14.	Noer Zakiah	X
15.	Ella Efrida	X
16.	Khoiriah	X
17	Sofiana Santi	X
18	Ambar Sari	X
19	Khofidatur Rofi'ah	X
20	Ustamiah	X
21	Imrotul Qonita	X
22	Zahrotul Wardah	X
23	Ismaini	X
24	Istianah	X
25	Zahrotun Naimah	X
26	Nur Amina	X
27	Umi Kaltsum ASY	X
28	Suci Niati	X
29	Musyarofah	X
30	Elviana Sarfin	X
31	Dita Purawaningsih	X
32	Mufarrohah Ali	X
34	Anisa	X
35	Kartini	X
36	Malihatul Wardah	X
37	Rosini	X
38	Misliah	X
39	Mailatun Najma	X
40	Ladyli Rosida	X
41	Suhaibah	X
42	Hasmaul Husna	X

43	Nur Asyiqin	X
45	Novi Sintia	X
46	Rizkiah	X
47	Ulfatus Sholehah	X
48	Sulastri	X
49	Nur Jannah	X
50	Mahinip	X
51	Haryani	X
52	Wardatul Mahfufah	X
53	Siti Wasilah	X
54	Alfiatun Wasi'ah	X
55	Hikmawati	X
56	Siti Maimanah	X
57	Zahirayan Tajudin	X
58	Rindiyani	XI
59	Nana	XI
60	Ulfa Raudatur Rohmah	XI
61	Rifqotul Khoiriyah	XI
62	Rindatus Zaujah	XI
63	Lulukatul Mukarromah	XI
64	Zuhriyah	XI
65	Wahdah	XI
66	Tahta Liwa'i	XI
67	Ida Riani	XI
68	Yana Destriani	XI
69	Rahma	XI
70	Nailatus Syarifah	XI
71	Syarifah Sakinah	XI
72	Lena Susanti	XI
73	Alfa Nadia	XI
74	Nur Lalina Ulfa	XI
75	Azvina	XI

76	Ulul Azmi	XI
77	Novita Wulandari	XI
78	Melinda Novika	XI
79	Khoirotun Nisa'	XI
80	Ayu Marlia	XI
81	Miftahul Jannah	XI
82	Fatimatus Zahro	XI
83	Atia Turrohmah	XI
84	Ria Khoiriyah	XI
85	Fajriatur Rizkiah	XII
86	Hazniar	XII
87	Mepa Ariyanti	XII
88	Nur Arafı	XII
89	Rita	XII
90	Khomsiyatul Mamluah	XII
91	Rohemah	XII
92	Rohelah	XII
93	Dewi	XII
94	Rizki Fauziah Siregar	XII
95	Nur Imamah	XII

D. Metode Kegiatan

Pengabdian dilaksanakan di SMA Al-Muqri Prenduan Sumenep Madura, selama 1 Hari, tepatnya pada hari Selasa, 24 Desember 2020 M.

E. Keterkaitan

Pengabdian yang dilakukan di SMA Al-Muqri Prenduan, diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu dalam penulisan resensi buku bagi siswi yang hobi menulis, sehingga dapat diterapkan.

F. Metode Penerapan

Metode yang digunakan yakni diawali dengan perkenalan dari pembicara, lalu dilanjutkan penjelasan materi, dan dilanjutkan Tanya jawab.

BAB IV

KELAYAKAN

Pengabdian ini mengambil judul “Penulisan Resensi Buku Sastra” ini, diperlukan adalah antara lain dasar-dasar Jurnalistik yang dikuasi oleh Iwan Kuswadi, M.Pd.I. Berdasarkan kegiatan pengabdian ini dirasa dapat memberi kontribusi lahirnya penulis di SMA Al-Muqri Prenduan Sumenep Madura.

Pelaksana pengabdian ini juga akan melakukan evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang nantinya dilakukan sebelum (*Pre Test*) dan setelah (*Post Test*) kegiatan usai dilaksanakan. Indikator lainnya dari keberhasilan kegiatan pengabdian, dilihat dari respon yang positif dari para santriwati SMA Al-Muqri Prenduan yang ditandai dengan kemunculan kegiatan Tanya jawab, diskusi.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

A. Hasil yang diperoleh

Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswi dapat mengerti dan paham tentang definisi, karakteristik, serta jenis dari karya ilmiah dan sastra.
- b. Siswi dapat menulis resensi buku sastra.

B. Analisis terhadap hasil yang diperoleh

Hasil yang diperoleh dapat dilihat dari hasil penulisan resensi buku yang dilakukan oleh peserta. Peserta dapat menulis resensi sesuai dengan buku yang dibawa.

C. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan yang dilakukan pelaksana pengabdian setelah kegiatan ini selesai, melalui bantuan guru Bahasa Indonesia di SMA Al-Muqri Prenduan. Respon yang didapat dari peserta pengabdian, di mana melalui tulisan yang mereka buat, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaksana pengabdian, bahwa kegiatan menulis resensi harus dilakukan secara berkelanjutan, untuk dapat terus mengasah bakat peserta dalam menulis.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peningkatan kemampuan Menulis Resensi Buku di SMA Al-Muqri Prenduan Sumenep Madura berjalan dengan baik, sehingga tahu siswi tahu tentang seluk beluk dan contoh-contoh menulis resensi buku. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan diharapkan hal ini akan terus berkelanjutan untuk mengasah minat menulis santriwati SMA Al-Muqri Prenduan.

B. Saran

Diharapkan pengabdian berkelanjutan ada pada pengabdian selanjutnya, sehingga santriwati SMA Al-Muqri Prenduan tidak hanya dapat belajar menulis resensi buku, namun juga menulis berita dalam bentuk berita hard news atau indepth reportig yang nantinya akan menambah wawasan bagi santriwati SMA Al-Muqri Prenduan tentang berita Jurnalistik.

PENULISAN RESENSI BUKU

Di SMA Al-Muqri Prenduan
Selasa, 24 November 2021

Oleh:

Muh. Misbahudholam AR, M.Pd.





Resume, Review dan Resensi

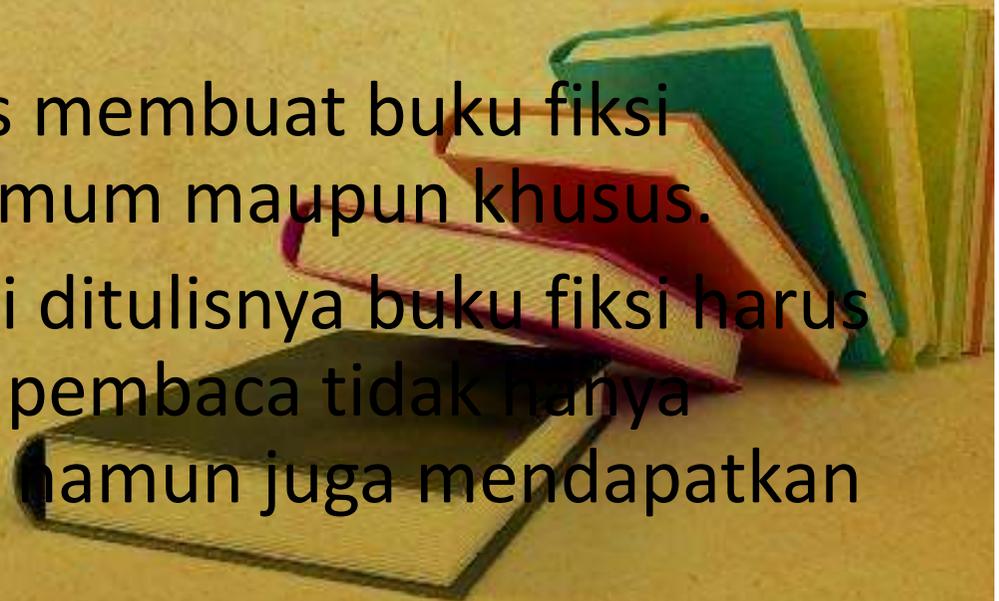
- **Rangkuman** (ikhtisar) dalam Bahasa Inggris disebut Resume (summary), yang merupakan tulisan ringkasan dari sebuah buku. Dalam karya sastra biasanya dikenal sebagai sinopsis.
 - **Me-review** bukan meringkas tetapi memahami, mengolah referensi, membandingkan dan memberikan pendapat pribadi berdasarkan referensi ilmiah kemudian menyimpulkan/memberi pendapat pribadi.
 - **Resensi** berarti memberikan penilaian, mengkaji kembali isi jurnal/tulisan/buku, membahas dan memberikan kritik.
- 

Tujuan Penulisan Resensi

1. Membantu pembaca mengetahui gambaran dan penilaian umum dari sebuah buku atau hasil karya lainnya secara ringkas.
2. Mengetahui latar belakang dan alasan buku tersebut diterbitkan.
3. Menguji kualitas buku dengan membandingkan terhadap karya dari penulis yang sama atau penulis lainnya.
4. Memberi masukan kepada penulis buku berupa kritik dan saran terhadap cara penulisan, isi, dan substansi buku.

Unsur-unsur Resensi Buku:

1. Isi: Isi buku fiksi yang dirensensi harus digambarkan secara umum di awal. Apakah buku fiksi itu berupa cerita romantisme, tragedi, kriminalitas, cinta ataukah yang lainnya, sehingga sedikit membuka gambaran pembaca di awal resensi.
2. Tujuan : Tujuan penulis membuat buku fiksi tersebut, baik secara umum maupun khusus.
3. Manfaat : Manfaat dari ditulisnya buku fiksi harus dicantumkan sehingga pembaca tidak hanya sekedar membaca saja namun juga mendapatkan nilai tambah.



Lanjutan...

4. Sasaran : Sasaran atau audiens dari penulisan buku fiksi ini harus jelas sehingga tidak terjadi kesalahan pada pembaca dalam memilih buku bacaan yang baik. Meskipun terkadang meskipun buku yang ada sasarannya usia remaja tetapi banyak yang usia dewasa tetap ikut membaca buku tersebut.
5. Sistematika penulisan : Apakah buku tersebut tersusun dengan baik mulai dari pendahuluan hingga penutup atau tidak.
6. Ejaan dan Gaya Bahasa : Ejaan dan gaya bahasa juga penting untuk dinilai. Apakah bahasa dan ejaan yang digunakan mudah dimengerti atau menggunakan kata atau kalimat-kalimat asing yang sulit dimengerti pembaca atau tidak.

Lanjutan...

7. Sinopsis : Biasanya ada persensi yang menuliskan sinopsis pada awal resensi buku fiksi sebagai gambaran utama.
8. Hal yang menarik : Peresensi buku fiksi boleh mencantumkan hal-hal menarik dari buku fiksi tersebut.
9. Unsur intrinsik buku : Unsur intrinsik buku seperti tema, alur, penokohan, setting cerita, amanat serta sudut pandang penulis dalam bercerita di buku fiksi tersebut.
10. Unsur ekstrinsik buku : Unsur ekstrinsik buku fiksi seperti sosial agama, sosial ekonomi, sosial budaya dan biografi penulis buku fiksi itu sendiri

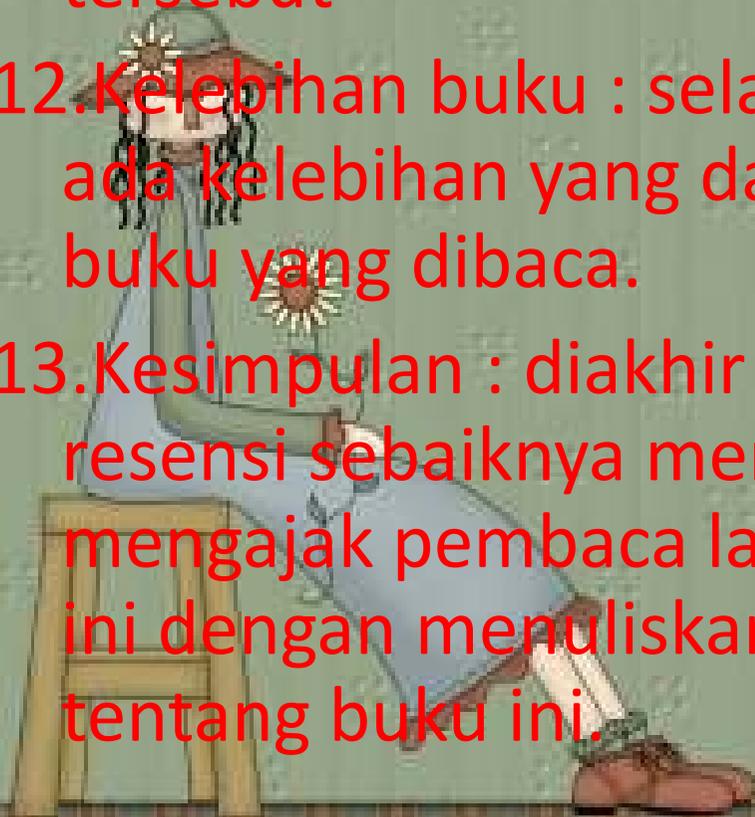
Lanjutan...



11. Kelemahan buku : jenis huruf, isi, desain buku dan yang lainnya sesuai dengan hasil pengamatan penulis resensi yang sudah membaca buku tersebut

12. Kelebihan buku : selain kelemahan tentu saja ada kelebihan yang dapat dilihat dari sebuah buku yang dibaca.

13. Kesimpulan : diakhir resensi buku, penulis resensi sebaiknya menggunakan kalimat yang mengajak pembaca lainnya untuk membaca buku ini dengan menuliskan kalimat-kalimat positif tentang buku ini.



IDENTITAS BUKU:

- Judul: kalau buku terjemahan jangan lupa mencantumkan judul asli maupun terjemahannya, kalau berseri sertakan juga buku tersebut merupakan seri ke berapa.
- Penulis
- Editor, proofreader, penerjemah, desainer cover
- Penerbit
- ISBN (International Standard Book Number)
- Cetakan ke berapa: dari sini kita bisa melihat suatu buku termasuk bestseller atau tidak.
- Jumlah halaman

CARA MENILAI BUKU:

- Menceritakan ulang ringkasan jalannya cerita sampai dengan konflik sesuai versi kita sendiri, agar pembaca tahu buku tersebut tentang apa, kadang sinopsis di belakang sampul buku sering mengecoh alias tidak sama dengan isi cerita yang sebenarnya.
- Menganalisis gaya menulis penulis seperti plot, alur, setting, karakter para tokohnya (siapa yang kamu sukai dan yang paling kamu benci), konflik cerita sampai mendapatkan pesan apa yang sebenarnya ingin disampaikan penulis. Membandingkan dengan buku lain yang bertema sama. Bisa juga menambahkan informasi seputar proses penulisan yang dilakukan penulis, seperti berapa lama penggarapan, apakah perlu pergi ke tempat yang sepi dulu, hal-hal yang berhubungan dengan buku namun tidak ada di dalam buku.

Lanjutan...

- Sampaikan kelebihan dan kekurangan buku tersebut, apa yang kita suka dan apa yang tidak disukai. Jangan lupa memberikan saran dan kritik yang membangun, kalau perlu kasih solusi kalau kita memang menguasai kekurangan yang dialami oleh penulis.
- Tunjukkan bagian yang disukai atau adegan yang sangat berkesan.
- Tuliskan kalimat yang sangat disukai atau quote favorit.
- Tuliskan pesan moral dari buku yang dibaca. Walau tidak semua buku mempunyai pesan moral, setidaknya tulislah apa yang kita dapat setelah membaca buku tersebut, seberapa berartinya buku tersebut, dampak yang kita dapatkan setelah membaca.
- Rekomendasikan buku tersebut, bisa ditentukan dari genre atau target pembacanya.

Yang tidak boleh dilakukan ketika meresensi buku

- Spoiler

Menceritakan ending sebuah buku sama saja dengan mematikan minat baca, walau ada yang tidak keberatan, menganggap prosesnya lah yang paling penting. Namun bagi saya itu kesalahan besar, saya dua kali kena spoiler dan akhirnya kehilangan mood membaca, sampai sekarang nggak kelar-kelar karena sudah mengetahui endingnya, terlebih ending yang sangat saya benci. Jadi, kalau kamu ingin memberikan spoiler dalam resensi, sedari awal kasih peringatan sehingga pembaca tidak terjebak dan menjadi kehilangan minat baca, merasa tidak ada kejutan lagi.

Lanjutan...

- **Berkata kasar dan menghina orang lain**
- **Plagiat**
- **Cek dan Ricek dulu!**

Kamu menemukan kata aneh dan mengira itu typo? Cari dulu kebenarannya sebelum memutuskan adanya kesalahan penulisan. Banyak kosa kata baru yang jarang digunakan dalam bahasa sehari-hari, namun tidak jarang penulis maupun penerjemah menggunakannya sebagai padanan kata sehingga perlu membuka KBBI untuk membuktikan benar atau tidaknya. Ini menjadi salah satu alasan kenapa saya jarang mengulas kekurangan secara teknis, karena saya tahu ini bukan bidang saya, keahlian yang tidak saya miliki. Sejak awal saya meresensi, cerita lah yang paling penting.

The image shows a blue stage floor with two spotlights at the top corners. The spotlights are turned on, casting bright beams of light onto the floor. The text "Semoga Bermanfaat!" is centered at the top, and "TERIMA KASIH" is centered in the middle of the image.

Semoga Bermanfaat!

TERIMA KASIH